

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi seluruh manusia yang ada di bumi ini, karena dengan pendidikan seseorang akan menjalani kehidupannya dengan baik. Tanpa pendidikan yang baik maka seseorang belum tentu memiliki kehidupan yang baik pula. Berbicara tentang pendidikan maka sangat membutuhkan dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak yaitu: pendidik dan orang tua serta kemauan oleh peserta didik sendiri.

Dunia pendidikan di negeri kita masih terikat dengan permasalahan seputar kualitas, kondisi yang kondusif dan strategi yang digunakan oleh pengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal, permasalahan ini merupakan tanggungjawab oleh berbagai pihak seperti pengajar, peserta didik dan orang tua, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebut bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian aktivitas, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Melatih dan mempersiapkan peserta didik yang berperan aktif, kreatif, inovatif mandiri dan profesional adalah impian bagi seluruh bangsa di dunia dalam membangun sumber daya manusianya. Mengingat uraian di atas bahwa pada dasarnya, pendidikan di Indonesia terikat dengan permasalahan seputar

kualitas, kondisi yang kondusif dan strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran tersebut tercapai secara optimal, maka dapat kita cermati bahwa akar permasalahan tersebut terletak pada strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan rumusan tentang cara mengajar yang harus ditempuh agar proses pembelajaran menjadi lebih mudah dan menyenangkan bagi peserta didik yang mengikutinya. Strategi interaktif guru, peserta didik, dan media yang digunakan merupakan komponen yang saling melengkapi, sehingga masing-masing memiliki kedudukan yang sama, sehingga strategi interaktif selalu digunakan.

Sedangkan menurut Sardiman (2008, h. 12) pendidikan dan pengajaran adalah “salah satu usaha yang bersifat sadar tujuan yang dengan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku menuju ke kedewasaan anak didik”. Guru sebagai pengajar juga harus mengerti bahwa ia merupakan fasilitator yang perlu berperan aktif dalam usaha membawa perubahan tingkah laku peserta didik menuju kedewasaannya. Sardiman (2008, h. 23) juga menjelaskan bahwa sebagai fasilitator “guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran”. Berdasarkan pernyataan ini, maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya guru sebagai pengajar yang memfasilitasi peserta didik maka pendidikan dapat dilakukan dengan baik dan tujuan pembelajarannya akan tercapai secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama pembelajaran tematik di kelas IV SDN Lengkong Besar, terdapat sekitar 15 orang dari 30 orang siswa yang belum paham mengenai tema “Selalu Berhemat Energi” subtema “Macam-Macam Sumber Energi”, yang juga berarti terdapat 15 orang atau 50% siswa kelas IV yang belum mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 70. Dengan demikian data tersebut di atas menunjukkan bahwa pembelajaran di SDN Lengkong Besar khususnya di kelas IV masih sangat jauh dari harapan pendidikan yang sebenarnya karena ditemukan permasalahan dalam proses pembelajaran diantaranya: (1) Dalam proses pembelajaran guru tidak menggunakan metode dan media yang menunjang keberhasilan pelajaran tematik serta tidak membiasakan peserta didik untuk melakukan praktek yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran. (2) Proses pembelajarannya tematik masih menekankan kepada aspek kognitif siswa saja tanpa memperhatikan aspek yang lainnya sehingga berakibat kepada rendahnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran tema “Selalu Berhemat Energi” subtema “Macam-Macam Sumber Energi” dan tidak bertahan lama. (3) Perhatian siswa tidak fokus pada saat guru menyampaikan pembelajaran tema “Selalu Berhemat Energi” subtema “Macam-Macam Sumber Energi” yang menunjukkan bahwa siswa kurang bergairah dalam mengikuti proses pembelajaran yang monoton. (4) Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran kurang bervariasi dan bersifat konvensional. (5) Hasil

belajar siswa belum mencapai KKM karena siswa kurang paham dengan penjelasan guru dengan metode ceramah.

Faktor utama penyebab permasalahan tersebut di atas adalah guru, dimana guru masih belum mampu menyajikan materi pembelajaran dengan baik dan tepat kepada peserta didik dalam proses belajar-mengajar yang berlangsung. Beberapa penyebab diantaranya: (1) guru masih menggunakan metode ceramah, (2) penguasaan guru terhadap materi pembelajaran masih sangat minim, (3) guru lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran (*teacher centre*) sehingga siswa tidak memiliki pengalaman langsung dalam proses belajar. Dapat disimpulkan bahwa guru belum sepenuhnya memahami teknik mengajar yang baik, salah satu contohnya dalam menggunakan metode, pendekatan dan media pembelajaran atau guru kurang kreatif dalam melaksanakan pembelajaran, khususnya pada pembelajaran siswa kelas IV tema “Selalu Berhemat Energi” subtema “Macam-Macam Sumber Energi” yang mengakibatkan terdapat sekitar 15 orang dari 30 orang siswa yang belum paham mengenai tema “Selalu Berhemat Energi” subtema “Macam-Macam Sumber Energi”, yang juga berarti terdapat 15 orang atau 50% siswa kelas IV yang belum mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 70.

Terlihat dari permasalahan di atas bahwa sangat dibutuhkan keterlibatan siswa yang aktif dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang sesuai dengan KKM. Ada banyak cara

yang sebenarnya dapat dilakukan oleh guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dan membuat siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, sebagai contoh yaitu menggunakan metode atau pendekatan yang sesuai dengan materi ajar yang akan dibelajarkan dalam proses pembelajaran.

Mengatasi faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa, peneliti menerapkan pendekatan CTL dalam penelitian ini, yakni salah satu pendekatan yang dapat digunakan pada pembelajaran tema “Selalu Berhemat Energi” subtema “Macam-Macam Sumber Energi” adalah pendekatan Kontekstual atau CTL (*contextual teaching and learning*). Dengan pendekatan CTL siswa akan belajar melalui pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari dan menerapkan dalam kehidupannya, sebagai mana dijelaskan oleh Adang dan Darmajari (2012, h. 20) bahwa:

CTL merupakan konsep belajar dimana guru menghadirkan situasi dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Menurut Jhonson (2007, h. 67) dalam Dadang (2015, h. 41) mengemukakan bahwa CTL adalah “proses pendidikan yang bertujuan menolong para siswa melihat makna di dalam materi akademik yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan subjek-subjek akademik dalam konteks kehidupan keseharian mereka yaitu dengan konteks keadaan pribadi, sosial dan budaya mereka”.

Pendekatan CTL adalah konsep belajar yang membantu guru untuk mengaitkan antara materi ajar dengan situasi dunia nyata siswa, yang dapat mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dipelajari dengan penerapannya dalam kehidupan sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Menurut Anisa (2009) ada beberapa kelebihan dalam pembelajaran CTL yaitu: (1) pembelajaran lebih bermakna, artinya siswa melakukan sendiri kegiatan yang berhubungan dengan materi yang ada sehingga siswa dapat memahami sendiri. (2) pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa karena pembelajaran CTL menuntut siswa menemukan sendiri bukan menghafalkan, (3) menumbuhkan keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat tentang materi yang dipelajari, (4) menumbuhkan rasa ingin tahu tentang materi yang dipelajari dengan bertanya kepada guru, (5) menumbuhkan kemampuan dalam bekerjasama dengan teman yang lain untuk memecahkan masalah yang ada, (6) siswa dapat membuat kesimpulan sendiri dari kegiatan pembelajaran. (<http://www.sekolahdasar.net/2012/05/kelebihan-dan-kelemahan-pembelajaran.html#ixzz49DPPZBJa>)

Seperti yang dijelaskan oleh hasil penelitian terdahulu (Tanti Nurhidayanti, 2012) terbukti bahwa pendekatan CTL dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang terlihat dari siklus I sampai siklus II. Sedangkan (Riyan Ridwansyah, 2015) juga menjelaskan bahwa hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui pendekatan CTL dan terlihat dari siklus I sampai siklus II.

Atas dasar pertimbangan diatas maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Pendekatan CTL (*contextual teaching and learning*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Subtema Macam-Macam Sumber Energi di Kelas IV SD”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana telah diutarakan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diharapkan. Hal tersebut dikarenakan guru belum mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa dalam proses pembelajaran melalui pendekatan CTL.
2. Pembelajaran tidak interaktif. Hal tersebut dikarenakan siswa tidak didorong untuk secara langsung berinteraksi dengan objek yang dipelajarinya dan berinteraksi dengan teman kelompoknya untuk menumbuhkan kerjasama dengan teman yang lain dalam memecahkan masalah yang ditemuinya.
3. Pembelajaran *student Centre Learning* (SCL), tidak berlangsung sebagaimana seharusnya. Guru masih mendominasi kegiatan pembelajaran sementara siswa pasif dengan kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan guru masih menggunakan metode konvensional dan belum menerapkan pendekatan CTL
4. Siswa tidak dapat menghubungkan kehidupan nyatanya dengan pembelajaran yang dipelajarinya melalui pendekatan CTL sehingga tidak dapat menerapkan dalam kehidupannya sebagai anggota dalam keluarga dan masyarakat.

### **C. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian**

#### **1. Rumusan Masalah Umum**

Atas dasar latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan yang ada dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut “Apakah

Penerapan Pendekatan CTL (*contextual teaching and learning*) dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Subtema Macam-Macam Sumber Energi di Kelas IV SDN Lengkong Besar”?

## **2. Pertanyaan Penelitian**

Mengingat rumusan masalah utama sebagaimana telah dijelaskan di atas masih terlalu luas sehingga belum secara spesifik menunjukkan batas-batas mana yang harus diteliti, maka rumusan masalah utama tersebut kemudian dirinci dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV SDN Lengkong Besar pada tema “Selalu Berhemat Energi” subtema “Macam-Macam Sumber Energi” sebelum menggunakan pendekatan pembelajaran CTL?
- b. Bagaimana respon siswa siswa kelas IV SDN Lengkong Besar pada tema “Selalu Berhemat Energi” subtema “Macam-Macam Sumber Energi” dengan menggunakan pendekatan pembelajaran CTL?
- c. Bagaimana aktifitas siswa kelas IV SDN Lengkong Besar pada tema “Selalu Berhemat Energi” subtema “Macam-Macam Sumber Energi” dengan menggunakan pendekatan pembelajaran CTL?
- d. Bagaimana dokumen pembelajaran yang disiapkan oleh guru, apakah sudah sesuai dengan pendekatan pembelajaran CTL?
- e. Bagaimana aktivitas guru selama melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran CTL?



- f. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV SDN Lengkong Besar pada tema “Selalu Berhemat Energi” subtema “Macam-Macam Sumber Energi” setelah menggunakan pendekatan pembelajaran CTL?

#### **D. Batasan Masalah**

Memperhatikan hasil identifikasi masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah terurai di atas, diperoleh gambaran dimensi permasalahan yang sangat luas. Namun, karena adanya keterbatasan waktu dan kemampuan maka dalam penelitian ini peneliti memandang perlu memberi batasan masalah secara jelas sebagai berikut:

1. Prestasi hasil belajar dan proses pembelajaran yang diukur dalam penelitian ini adalah aspek kognitif, afektif dan psikomotor siswa.
2. Dari berbagai subtema dari beberapa tema yang ada, dalam penelitian ini peneliti hanya akan mengkaji pembelajaran pada tema 2 Selalu Berhemat Energi subtema Macam-Macam Sumber Energi.
3. Objek dalam penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas IV SDN Lengkong Besar kota Bandung.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Secara umum yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema “Selalu Berhemat Energi” subtema “Macam-Macam

Sumber Energi” dan diharapkan pula dapat meningkatkan mutu pendidikan sekolah dasar. Adapun secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Memperoleh gambaran dalam menerapkan pendekatan CTL pada pembelajaran tematik SD.
2. Mengimplementasikan pendekatan pembelajaran CTL dalam pembelajaran tematik SD.
3. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada tema “Selalu Berhemat Energi” subtema “Macam-Macam Sumber Energi” dengan menggunakan pendekatan CTL.
4. Untuk meningkatkan aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL.
5. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema “Selalu Berhemat Energi” subtema “Macam-Macam Sumber Energi” dengan menggunakan pendekatan CTL.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Terdapat dua manfaat dari penelitian ini yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagaimana dijabarkan sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, manfaat penelitian ini berharap mampu memberikan motivasi dalam pembelajaran tematik khususnya pada tema “Selalu Berhemat Energi” subtema “Macam-Macam Sumber Energi” melalui pendekatan CTL

untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Lengkong Besar Kota Bandung. Hasil penelitian dapat dijadikan rujukan pengembangan keilmuan guru sekolah dasar dalam proses pembelajaran.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

### a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai alternatif untuk membenahi dan meningkatkan mutu pembelajaran tematik yang menambah wawasan dan pengetahuan bagi guru tentang penggunaan pendekatan pembelajaran sehingga permasalahan yang dihadapi oleh guru dapat diminimalkan dan juga dapat meningkatkan kualitas mengajar guru menjadi lebih baik.

### b. Bagi Siswa

Memberikan pengalaman baru kepada siswa dalam pembelajaran aktif dan menyenangkan serta hasil penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan pendekatan CTL khususnya tema “Selalu Berhemat Energi” subtema “Macam-Macam Sumber Energi” pada siswa kelas IV SDN Lengkong Besar Kota Bandung.

### c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menambah informasi serta meningkatkan mutu pembelajaran tematik melalui

penerapan pendekatan CTL khususnya tema “Selalu Berhemat Energi” subtema “Macam-Macam Sumber Energi” pada siswa kelas IV SDN Lengkong Besar Kota Bandung.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk melakukan penelitian selanjutnya tentang penerapan pendekatan CTL dalam meningkatkan hasil belajar siswa tema “Selalu Berhemat Energi” subtema “Macam-Macam Sumber Energi” pada siswa kelas IV SDN Lengkong Besar Kota Bandung dalam meningkatkan kemampuan siswa baik dalam mengidentifikasi, teliti, kerjasama, kemandirian, rasa ingin tahu, hasil belajar, aktif dalam proses pembelajaran, dan lain sebagainya.

**G. Kerangka Berpikir**

Pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan penelitian ini diharapkan meningkatkan hasil belajar siswa yang optimal. Namun pada kenyataan di lapangan kondisi peserta didik pada hasil belajarnya belum dikatakan optimal.

Hal ini disebabkan oleh pemahaman sebagian besar guru yang belum sepenuhnya memahami cara menyajikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode atau pendekatan pembelajaran yang tepat seperti halnya, guru selalu melakukan ceramah yang membuat siswa pasif dalam proses pembelajaran karena pembelajaran hanya satu arah saja dan dikuasai sepenuhnya oleh guru tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif

sehingga berdampak pada keberhasilan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa yang belum optimal.

Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan menerapkan pendekatan pembelajaran CTL untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tema “Selalu Berhemat Energi” subtema “Macam-Macam Sumber Energi”

Menurut Wina Sanjaya (2010, h. 255) *contextual teaching and learning* (CTL) adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya kedalam kehidupan mereka. Sedangkan menurut Adang-Darmajari (2012, h. 19) pembelajaran kontekstual (*Contextual teaching and learning/CTL*) merupakan suatu proses pendidikan yang holistik dan bertujuan memotivasi siswa untuk memahami makna materi pembelajaran yang dipelajarinya dengan mengkaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari (konteks pribadi, sosial dan kultural) sehingga siswa memiliki pengetahuan/keterampilan yang secara fleksibel dapat diterapkan (ditransfer) dari satu permasalahan/konteks ke permasalahan/konteks lainnya.

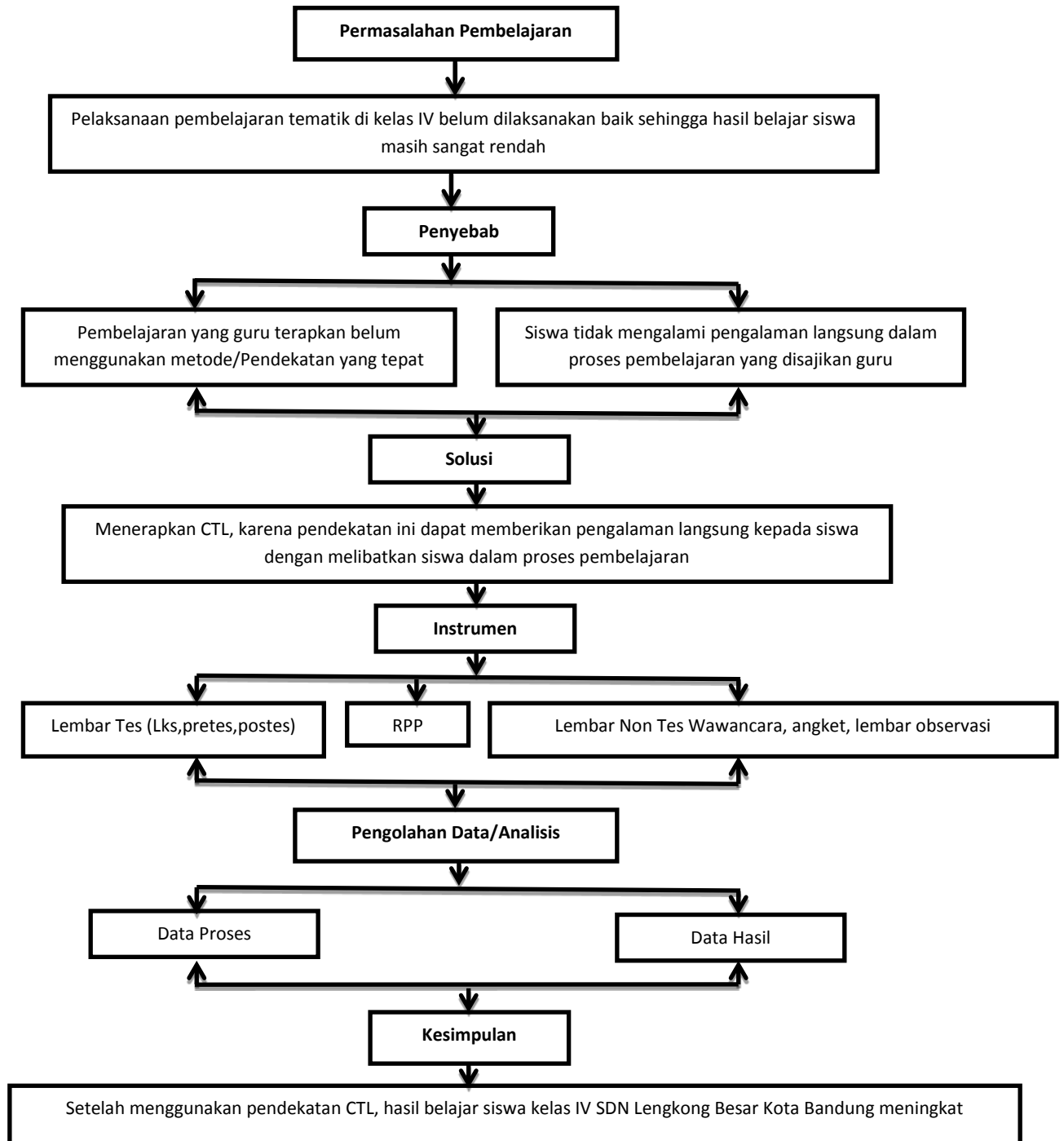
Sebagaimana yang dikatakan oleh para ahli di atas, kelebihan pendekatan CTL dalam pelaksanaan pembelajaran tematik tema “Selalu Berhemat Energi” subtema “Macam-Macam Sumber Energi” dengan menerapkan pendekatan CTL

peserta didik dapat mengalami pengalaman langsung dan mengaitkan hasil belajarnya dengan kehidupan nyata serta menerapkan dalam kehidupannya.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu (Tanti Nurhida Yanti, 2012) bahwa CTL dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari siklus I sampai siklus III, sedangkan hasil penelitian (Riyan Ridwansyah, 2015) dengan judul “Penerapan pendekatan CTL dengan Metode Eksperimen dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas V” penerapan CTL mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dan terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari siklus I sampai siklus II.

Menimbang kondisi awal guru dan peserta didik langkah-langkah penelitian ini akan dilakukan dalam dua siklus dimana setiap siklus diterapkan pendekatan pembelajaran CTL untuk mengatasi masalah-masalah kondisi awal guru dan peserta didik dalam penelitian yang dilakukan.

Setiap siklus akan diadakan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi untuk melihat perkembangan dan perubahan hasil belajar dan kemampuan mengidentifikasi siswa. Pada akhir siklus II hasil penelitian akan memperlihatkan kondisi akhir apakah hasil belajar siswa.



**Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran**

## **H. Asumsi dan Hipotesis**

### **1. Asumsi**

Berdasarkan kerangka pemikiran yang terurai di atas, maka beberapa asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menurut J.R. David (1976) dalam Wina Sanjaya (2010, h. 126) strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dari teori ini dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran dapat diterapkan untuk membantu mencapai tujuan pendidikan yang dimaksud dengan perencanaan yang matang dan didesain dengan maksimal.
- b. Menurut Adang-Darmajari (2012, h. 20) CTL merupakan suatu konsep belajar dimana guru menghadirkan situasi dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dengan konsep ini, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran lebih alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan transfer pengetahuan dari guru kepada siswa.
- c. Menurut Nana Sudjana (2005, h. 3) hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang telah terjadi melalui proses pembelajaran. Perubahan tingka laku tersebut berupa kemampuan–kemampuan siswa setelah aktifitas belajar



yang menjadi hasil perolehan belajar. Dengan demikian hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada individu setelah mengalami pembelajaran.

- d. Penggunaan pendekatan CTL yang diterapkan pada pembelajaran tematik tema “Selalu Berhemat Energi” subtema “Macam-Macam Sumber Energi” sangat cocok digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena sifatnya yang langsung melibatkan siswa secara aktif dan mengalami langsung materi yang sedang dipelajarinya sehingga siswa dapat menghubungkannya dengan kehidupan nyata serta menerapkannya dalam kehidupan kesehariannya sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dengan demikian, maka harapan pendidikan yang sesungguhnya dapat tercapai.

## **2. Hipotesis**

Berdasarkan kerangka berpikir penelitian dan asumsi yang dikemukakan di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah penggunaan pendekatan CTL pada pembelajaran tematik tema “Selalu Berhemat Energi” subtema “Macam-Macam Sumber Energi” dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Lengkong Besar Kota Bandung.

### **a. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kekeliruan dalam mengartikan istilah-istilah variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka istilah-istilah tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut:

- 1) CTL (*Contextual teaching and learning*) Menurut Adang-Darmajari (2012, h. 20) merupakan suatu konsep belajar dimana guru menghadirkan situasi dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.
- 2) Hasil belajar menurut Nana Sudjana (2005, h. 3) adalah perubahan tingkah laku yang telah terjadi melalui proses pembelajaran. Perubahan tingkah laku tersebut berupa kemampuan–kemampuan siswa setelah aktifitas belajar yang menjadi hasil perolehan belajar.
- 3) Energi adalah kemampuan untuk melakukan usaha (kerja) atau melakukan suatu perubahan. Energi merupakan bagian dari suatu benda tetapi tidak terikat pada benda tersebut. Energi tidak dapat diciptakan atau dimusnahkan, tetapi dapat dirubah bentuknya. Energi juga disebut tenaga. Satuan energi menurut Satuan Internasional (SI) adalah joule (J).  
<http://hedisasrawan.blogspot.co.id/2014/07/pengertian-energi-artikel-lengkap.html>

#### **b. Struktur Organisasi Skripsi**

Gambaran mengenai keseluruhan isi skripsi dan pembahasannya dapat dijelaskan dalam sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

- 1) Bagian Pembuka Skripsi

Bagian pembuka skripsi diurutkan sebagai berikut: (a) Halaman sampul, (b) Halaman pengesahan, (c) Halaman Motto dan Persembahan, (d) halaman pernyataan keaslian skripsi, (e) kata pengantar, (f) ucapan terima kasih, (g) abstrak, (h) daftar isi, (i) daftar tabel, (j) daftar gambar, (k) daftar lampiran.

## 2) Bagian Isi Skripsi

Pada bagian isi skripsi ini, disusun dengan urutan:

### (a) Bab I Pendahuluan

Bagian pendahuluan menjelaskan mengenai (1) latar belakang melakukan penelitian, (2) identifikasi masalah penelitian, (3) rumusan masalah dan pertanyaan penelitian, (4) batasan masalah, (5) tujuan penelitian, (6) manfaat penelitian, (7) kerangka pemikiran, (8) definisi operasional dan (9) struktur organisasi skripsi.

### (b) Bab II Kajian Teoritis

Bagian ini membahas mengenai kajian teori yaitu: (1) (mengenai variabel penelitian yang diteliti), (2) analisis dan pengembangan materi pelajaran yang diteliti.

### (c) Bab III Metode Penelitian

Bagian ini membahas mengenai komponen dari metode penelitian yaitu (1) *setting* peneliti (tempat penelitian) (2) subjek penelitian, (3) metode penelitian, (4) desain penelitian, (5) tahapan pelaksanaan PTK, (6) rancangan

pengumpulan data, (7) pengembangan instrumen penelitian, (8) rancangan analisis data, (9) indikator keberhasilan (proses dan *output*).

(d) Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini membahas mengenai pencapaian hasil penelitian dan pembahasannya yaitu: (1) deskripsi hasil dan (2) temuan penelitian.

(e) Bab V Simpulan dan Saran

Bagian ini membahas mengenai penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian yaitu: (1) simpulan dan, (2) saran.

3) Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir skripsi disusun dengan urutan: (a) Daftar pustaka, (b) Lampiran-lampiran, (c) Daftar riwayat hidup.